

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT PEDESAAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA  
GOLONGAN EKONOMI MIKRO**  
(Studi Kasus Pada Bmt Muamalat Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar)



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**

**SRI SUPATMI**  
**B 100 050 072**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang menata baik material maupun spiritual yang mencakup seluruh lapisan masyarakat. Salah satu usaha untuk mendukung pemerataan pembangunan adalah meningkatkan kemampuan berusaha bagi pengusaha golongan ekonomi mikro. Peningkatan kemampuan berusaha bagi golongan ekonomi mikro akan memperbaiki taraf hidup serta dapat mengurangi kemiskinan dan kemelaratan.

Kesulitan yang sering dihadapi oleh masyarakat golongan ekonomi mikro diantaranya adalah dalam hal memperoleh modal untuk menjalankan usahanya. Mengingat pentingnya peranan modal bagi perkembangan suatu usaha, maka untuk membantu usaha golongan ekonomi mikro, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan agar dapat membantu perkembangan usaha golongan ekonomi mikro khususnya di pedesaan untuk itu yang prinsipnya menyalurkan kredit kecil kepada pengusaha golongan ekonomi mikro yang berada di pedesaan dengan tujuan meningkatkan penghasilan masyarakat desa.

Dengan adanya BMT diharapkan dapat membantu pengusaha golongan ekonomi mikro dalam mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Teguh Pujo Mulyono. Manajemen Perkreditan Bank Komersial, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE, 1992.  
Halaman 103

Dengan fasilitas kredit mungkin para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usahanya secara leluasa.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam mengatasi masalah permodalan ini maka usaha golongan ekonomi mikro dapat memperoleh modal melalui Baitul Mal wat Tamwil (BMT) untuk itu pihak pengusaha dapat mengajukan permohonan kredit kepada BMT terdekat yang ada di wilayahnya. Prosedur serta persyaratan kredit di BMT dibuat berdasarkan atau disesuaikan dengan situasi kondisi masyarakat pedesaan. Diantaranya adalah tanpa adanya jaminan tingkat

BMT ini hanya melayani masyarakat golongan ekonomi mikro di daerah setempat dan tujuan membantu kelancaran dan pengembangan usaha masyarakat. Berdasarkan uraian di atas permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

”Apakah kredit yang diberikan BMT mempunyai pengaruh pada peningkatan volume penjualan usaha golongan ekonomi mikro di kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam perumusan masalah yang menyangkut pengaruh kredit kecamatan bagi perkembangan usaha golongan ekonomi mikro ini maka tujuan dari penelitian ini adalah:

C.1. Untuk mengetahui pengaruh kredit yang diberikan BMT pada peningkatan volume penjualan usaha golongan ekonomi mikro.

C.2. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kredit yang diberikan BMT terhadap volume peningkatan penjualan pada usaha golongan ekonomi mikro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

D.1. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada usaha golongan ekonomi mikro dalam mengembangkan usahanya.

D.2. Bagi BMT sendiri dapat dijadikan perkembangan dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan upaya peningkatan usaha golongan ekonomi mikro

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian kredit kecamatan serta tinjauan tentang pengusaha golongan ekonomi lemah.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pengembangannya metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data dan rencana analisa

#### BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang pembahasan daerah penelitian, keadaan koresponden, keaaan BKK, kecamatan Jatiyoso juga berisi tentang sistem pemberian kredit, sistem pengembaliannya serta hasil-hasil yang dicapai, adapun analisa datanya meliputi metode regresi linier dan uji hipotesis

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan.